



Analisis Belajar Siswa Berprestasi Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP PGRI 363 Pondok Petir Tahun Pelajaran 2022/2023

Nasmal Hamda[✉], Fanni Erda Tasia, Enok Nurhasanah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/jeee.v4i1.2667>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : 3 Juni 2023

Direvisi : 11 Juni 2023

Disetujui : 30 Juni 2023

Keywords:

Cara belajar, Siswa berprestasi;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana siswa dengan tingkat prestasi yang sangat tinggi diperoleh di kelas VIII SMP PGRI 363 Pondok Petir Tahun Pelajaran 2022–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek penelitian adalah 3 siswa berprestasi kelas VIII sebagai informan kunci, 3 siswa sebagai teman sejawat siswa berprestasi sebagai informan, 1 guru mata pelajaran sebagai informan, dan seorang kepala sekolah sebagai informan. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara belajar siswa berprestasi yang pertama, bukan dengan membuat daftar pembelajaran. Namun, pelajari cara menggunakan waktu luang dengan lebih efektif. Kedua, siswa berprestasi membaca melalui media elektronik. Ketiga, siswa terkemuka membuat rangkuman atau rangkuman pelajaran. keempat, siswa berprestasi mengikuti pelajaran dengan baik. Kelima, siswa melakukannya dengan baik ketika mereka meninjau pelajaran di rumah. Keenam, orang yang berprestasi tinggi berpartisipasi dalam pembelajaran yang terkonsentrasi. Ketujuh, siswa menghafal pelajaran dengan menandai poin-poin penting dalam suatu mata pelajaran kemudian membacanya sebelum tidur, dan ketujuh, siswa berprestasi rajin mengerjakan tugasnya.

Kata kunci: Analisis Belajar, Siswa Berprestasi

Abstract

This study aims to explain how students with very high achievement levels are obtained in class VIII SMP PGRI 363 Pondok Petir for the 2022–2023 academic year. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. The object of research were 3 outstanding students in class VIII as key informants, 3 students as colleagues, high achieving students as informants, 1 subject teacher as an informant, and a school principal as an informant. The research was conducted by interview, observation and documentation methods. Data analysis in this study is data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions.

The results of this study indicate that the first way of learning for outstanding students is not by making a learning list. However, learn how to use your free time more effectively. Second, outstanding students read through electronic media. three leading students make

a summary or summary of the lesson. fourth, outstanding students follow the lesson well. Fifth, students do well when they review lessons at home. Sixth, high achievers participate in concentrated learning. Seventh, students memorize lessons by marking important points in a subject and then read them before going to bed, and seventh, outstanding students are diligent in doing their assignments.

Keywords: *Learning Analysis, Student Achievement*

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: *dosen02178@unpam.ac.id¹⁾, dosen02237@unpam.ac.id²⁾, dosen02222@unpam.ac.id³⁾*

p-ISSN: 2721-835X

e-ISSN: 2746-1076

PENDAHULUAN

Dewasa ini kecerdasan dalam proses pendidikan dianggap sangat penting dan dapat menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar. Dengan pandangan seperti ini lebih condong pada kemampuan kognitif siswa. Siswa yang kurang cerdas menunjukkan ciri-ciri belajar lebih lamban, memerlukan banyak latihan, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk maju, tidak mampu melakukan abstraksi sedangkan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi pada umumnya mendapatkan perhatian yang lebih baik, belajar lebih cepat, kurang memerlukan latihan, mampu menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang singkat, mampu menarik

kesimpulan dan melakukan abstraksi.

Adanya prestasi yang diraih oleh seseorang akan menumbuhkan suatu semangat baru untuk menjalani aktivitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni (2018) dengan judul Cara belajar siswa berprestasi di SMA Negeri 17 Makasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: seorang siswa yang berprestasi memiliki gaya belajar yang lebih dominan digunakan untuk menyerap dan mengerti suatu informasi. Ada yang terdominasi indra penglihatannya sebagai alat untuk menyerap informasi, yang selanjutnya disebut dengan tipe visual. Orang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi mempunyai ciri-ciri seperti: belajar dengan tekun, mempunyai prinsip dan pendirian yang teguh, rajin beribadah, tidak malu bertanya akan sesuatu yang tidak diketahuinya, dan mempunyai pola pikir yang berkembang dan terbuka terhadap masukan-masukan.

Pada penelitian tentang analisis cara belajar siswa berprestasi di kalangan peserta didik di dukung oleh beberapa penelitian terdahulu demi memperkuat penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni (2018) menunjukkan bahwa: seorang siswa yang berprestasi memiliki gaya belajar yang lebih dominan digunakan untuk menyerap dan mengerti suatu informasi. Ada yang terdominasi indra penglihatannya sebagai alat untuk menyerap informasi, yang selanjutnya disebut dengan tipe visual. Dari hasil pengamatan dan wawancara diperoleh karakteristik yang muncul yaitu merasa terganggu jika suasana kegiatan belajar mengajar ramai, mencatat setiap penjelasan guru, nada suara tinggi ketika berbicara, sangat berhati-hati dalam menulis, selalu bisa menyelesaikan soal jika membaca terlebih dahulu, dan sulit mengingat penjelasan lisan, bisa menyelesaikan soal jika membaca terlebih dulu, memperhatikan gerak bibir guru saat sedang menerangkan.

Pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, peneliti akan mengambil objek penelitian di SMP PGRI 363 Pondok Petir. Adapun alasan untuk melakukan penelitian ini adalah peneliti mengetahui cara belajar yang dilakukan siswa berprestasi. Demi mendapatkan informasi yang lebih pasti, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu di SMP PGRI 363 Pondok Petir. Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan tidak struktur tersebut, diketahui bahwa cara belajar siswa berprestasi peserta didik memiliki cara yang berbeda. Belum diketahui secara pasti bagaimana cara belajar sehingga siswa tersebut dapat berprestasi dan hal ini diperkuat pula dengan belum adanya penelitian yang secara khusus membahas tentang analisis cara belajar siswa berprestasi.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2011) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh *social* yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*,

teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tata kerja penelitian telah ditulis secara jelas sehingga percobaan atau ibaratnya penelitian tersebut dapat diulang dengan hasil yang sama? Hindari bentuk kalimat perintah dalam menguraikan prosedur; • Semua kuantitas dituliskan dalam satuan yang baku dan konsisten; • Jika menggunakan bahan kimia dinyatakan secara spesifik dilengkapi dengan kemurnian dan *merknya*, dituliskan dalam bentuk murninya atau *precursor*, bukan dalam bentuk larutan (contoh: H₂ SO₄ (99%, MERCK), bukan seperti ini: H₂ SO₄ 1 N); • Setiap langkah dinyatakan dengan jelas, termasuk jumlah ulangan; semua teknik/prosedur dinyatakan (sebut nama jika bukan, atau uraian jika prosedur baru atau dimodifikasi); Alat-alat kecil dan bukan utama (sudah umum berada di lab, seperti: gunting, gelas ukur, pensil) tidak perlu dituliskan, tetapi cukup tuliskan rangkaian peralatan utama saja, atau alat-alat utama yang digunakan untuk analisis dan/atau karakterisasi, bahkan perlu sampai ke tipe dan akurasi; • Tuliskan secara lengkap lokasi penelitian, jumlah responden, cara mengolah hasil pengamatan atau wawancara atau kuesioner, cara mengukur tolok ukur kinerja; metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detail, tetapi cukup merujuk ke buku acuan. • Untuk jenis penelitian kualitatif bidang khusus lainnya agar menyesuaikan dengan kekhasan dalam bidang ilmu tersebut. • Tolok ukur keberhasilan atau kinerja perlu dituliskan dengan jelas, misalnya dalam bentuk Persamaan atau rumus, atau bentuk kriteria.

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di SMP PGRI 363 pondok petir kelas viii tahun pelajaran 2022. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Agustus – Desember semester genap tahun ajaran 2023. Adapun tahap penelitian yang akan dilakukan peneliti pada penelitian ini antara lain: persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian. Tahap penelitian tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian. Kegiatan dalam persiapan penelitian ini antara lain:
 - A. Observasi awal, tujuan observasi awal adalah untuk memperoleh data jumlah siswa dan guru di SMP PGRI 363 pondok petir terlebih dahulu.
 - B. Melakukan observasi ke sekolah yang telah ditentukan sebagai sampel agar bisa memperoleh informasi analisis siswa berprestasi seperti halnya jumlah nilai rata – rata yang dihasilkan, kehadiran dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut melalui wawancara dengan pendidik IPS terpadu.
2. Pelaksanaan penelitian
 - A. Melakukan kegiatan wawancara semi terstruktur kepada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 363 pondok petir untuk mengetahui cara belajar siswa seperti tingkat kehadiran, jumlah nilai yang diperoleh dan perilaku sehingga mendapatkan prestasi.
 - B. Melakukan wawancara dengan pendidik IPS Terpadu untuk membandingkan jawaban yang diperoleh dari peserta didik sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh sehingga dapat menarik kesimpulan pada penelitian.
 - C. Meminta dokumentasi seperti tugas-tugas makalah guna untuk mengetahui siswa yang semangat belajar yang telah dibuat oleh peserta didik dan telah dilakukan penilaian oleh pendidiknya serta mengambil foto saat pembelajaran berlangsung.
3. Tahap akhir penelitian
Adapun tahap akhir dalam penelitian ini antara lain:
 - A. Mengolah kemudian menganalisis data hasil penelitian yang didapat selama pengambilan data penelitian.
 - B. Menyimpulkan hasil analisis data penelitian.
 - C. Menyusun laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil temuan penelitian yang telah peneliti sajikan sebelumnya tentang cara belajar siswa berprestasi di kelas VIII IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir. beberapa hal tersebut dipaparkan pembahasan sebagai berikut :

1. Membuat Jadwal dan Pelaksanaan

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai pembuatan jadwal dan pelaksanaannya dapat dijelaskan bahwa dalam pembuatan jadwal di temukan bahwa siswa berprestasi kelas VIII IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir tidak membuat jadwal dalam belajar. Kemudian dalam pelaksanaannya menggunakan waktu kosong, siswa tidak merasa terikat ketika belajar tanpa harus membuat jadwal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari Key Informan 1,2 dan 3 dapat disimpulkan bahwa siswa berprestasi kelas VIII IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir lebih memilih membuat jadwal dalam belajar, karena merasa lebih efektif dan tidak tertekan.

2. Membaca Buku di Perpustakaan

Berdasarkan hasil temuan dapat dijelaskan bahwa siswa berprestasi kelas VIII IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir Sebagian besar tidak menggunakan fasilitas perpustakaan untuk kegiatan membaca buku. *Infomassi* 1 dan 2 mengungkapkan bahwa perpustakaan yang dimiliki VIII IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir sudah baik dari segi ruangan dan namun masih kurang variasi buku untuk dibaca. Sedangkan informasi yang sudah didapat lebih memilih membaca menggunakan teknologi melalui Hp untuk melihat situs-situs belajar sesuai keinginan. Sejalan Menurut pendapat Nana Syaodih (2015:49), “fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien”. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa berprestasi kelas VIII IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir tidak menggunakan fasilitas perpustakaan sepenuhnya untuk kegiatan membaca. Siswa berprestasi lebih memilih menggunakan media elektronik untuk kegiatan membaca.

3. Membuat catatan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dijelaskan bahwa siswa berprestasi kelas VIII IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir membuat catatan. Hasil wawancara 1 dan 3 Siswa berprestasi mengungkapkan ketika guru menjelaskan terdapat poin-poin penting dicatat kemudian menanyakannya kepada guru. Sementara itu Guru mata pelajaran selaku Informan juga mengungkapkan bahwa siswa berprestasi ini sangat rajin, tekun dalam hal mencatat apa yang mereka tidak tahu dilihat dari hasil belajar yang baik.

Hal tersebut Sejalan dengan pendapat Silvia Sukirman (2014:47) mengatakan, “dengan adanya catatan yang lengkap, rapi dan bersih bisa membuat siswa termotivasi dalam mengulang pelajaran di rumah dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa berprestasi kelas VIII IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir mencatat poin-poin penting apa yang disampaikan oleh guru ketika memberikan materi pelajaran.

4. Mengikuti Pelajaran

Cara seorang siswa dalam mengikuti pelajaran saat di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar, siswa dituntut untuk dapat menguasai bahan pelajaran yang diberikan. Jika guru memberikan pekerjaan rumah, maka siswa harus mampu melakukan semaksimal mungkin. Setiap siswa memiliki cara tersendiri untuk mengikuti pelajaran, apakah belajar sebelum proses pembelajaran dimulai, atau mencatat materi pelajaran yang dapat membantu dalam proses belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada cara mengikuti pelajarannya. Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dijelaskan bahwa siswa berprestasi baik Key Informan 1,2 dan 3 kelas VIII IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir ketika mengikuti pelajaran

perlengkapan belajar seperti buku tulis, pulpen, kalkulator, penggaris, tip-x sudah tersedia di meja. Begitu juga dengan ungkapan salah satu key informan beliau mengatakan: sebelum guru masuk kelas alat tulis sudah siap di atas meja. Dan juga ungkapan dari salah satu guru selaku informan mengatakan bahwa siswa berprestasi kelas VIII IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir memang sangat rajin, dan disiplin, anak-anak tersebut ketika saya masuk kelas sudah menyiapkan alat tulis. Sejalan dengan Abdulrahman (2012:185) berpendapat bahwa, “kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa berprestasi kelas VIII IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir ketika mengikuti pelajaran segera menyiapkan perlengkapan belajar, mendengarkan dan mencatat hal penting ketika guru menjelaskan pelajaran.

5. Mengulangi Pelajaran

Mengulang kembali pelajaran (mempelajari kembali di rumah materi yang diajarkan disekolah) perlu dilakukan karena mempelajari suatu hal lebih dari sekali akan memberikan hasil yang lebih baik. Pada saat mengulang pelajaran, yang paling penting dilakukan sebenarnya adalah merapikan catatan dan menghubungkan materi hari ini dengan materi-materi pelajaran sebelumnya. Hal ini akan membantu untuk mencapai kompetensi yang diinginkan dalam mata pelajaran yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dijelaskan bahwa siswa berprestasi kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir mengulang pelajaran dilakukan pada malam hari dengan cara mencatat kembali materi yang sudah dirangkum kemudian dibaca. Salah satu key informan mengungkapkan bahwa cara mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru yaitu dengan mencari pokok-pokok bahasannya saja kemudian dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto yang mengemukakan bahwa “mengulang besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang”. Begitu juga ketika menghadapi ujian/ulangan salah satu siswa berprestasi mengungkapkan bahwa ia belajar dengan sungguh-sungguh, mengulang kembali pelajaran untuk persiapan menghadapi ujian/ulangan.

6. Melakukan Konsentrasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dijelaskan bahwa siswa berprestasi kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir dalam hal melakukan konsentrasi ketika belajar dengan fokus mendengarkan. Salah satu Key informan memilih duduk di depan bertujuan untuk konsentrasi dalam menyimak pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru mata pelajaran salah satu informan mengungkapkan bahwa benar siswa berprestasi kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Sumartono (2012) dalam Rachman (2016) Konsentrasi belajar siswa merupakan suatu perilaku dan fokus perhatian siswa untuk dapat memperhatikan dengan baik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, serta dapat memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan.

7. Menghafal Pelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dijelaskan bahwa siswa berprestasi kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir dalam segi menghafal pelajaran dengan cara yang berbeda-beda. Key informan 1 Salah satu siswa berprestasi mengungkapkan cara menghafal pelajaran dengan mencatat poin-poin penting pada materi pelajaran kemudian dibaca ketika menjelang tidur. Sejalan dengan pendapat Kuswana (2015:115) menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jangka panjang.

8. Mengikuti Ujian

Pada dasarnya cara siswa berprestasi dalam mengikuti ujian mempunyai cara yang berbeda. Persiapan menghadapi ujian adalah hal-hal yang berhubungan dengan persiapan-persiapan yang perlu dilakukan siswa sebelum menghadapi ujian. Cara siswa berprestasi kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir dalam mengikuti ujian berdasarkan pada wawancara yang telah dilaksanakan pada key informan 1 dimana siswa berprestasi mengungkapkan bahwa ia menempuh ujian tidak membuat persiapan waktu untuk belajar, karena belajar saat menghadapi ujian tidak efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan pada data hasil penelitian tentang cara belajar siswa berprestasi kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir dapat ditarik kesimpulan bahwa Siswa berprestasi kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir tidak membuat jadwal dalam belajar. Namun, walaupun tidak membuat jadwal dalam belajar siswa berprestasi kelas VIII mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan belajar yaitu belajar menggunakan waktu luang yang ada, dikarenakan hal tersebut dianggap lebih efektif dan merasa tidak tertekan. Siswa berprestasi kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir tidak mengunjungi perpustakaan sebagai sarana belajar. Namun, siswa berprestasi kelas VIII tetap membaca buku walaupun dari sumber media elektronik. Siswa berprestasi kelas VIII mengikuti pelajaran dengan baik. Seperti, menyiapkan bahan pelajaran sebelum guru masuk kelas, mendengarkan penjelasan guru, mencatat hal-hal penting ketika guru sedang menjelaskan, bertanya yang tidak dimengerti kepada guru, berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Siswa berprestasi kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP 363 Pondok Petir ketika menempuh ujian/tes mempersiapkan waktu dengan baik seperti, membagi waktu belajar, mempersiapkan bahan-bahan pelajaran, dan latihan mengerjakan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2008. Belajar dan Pembelajaran. Bandung. Alfabeta.
- Meleong, L.J. 2015. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Nasution, Noehi, dkk 1992. Psikologi pendidikan. Jakarta: Dikti Depdikbud.
- Novyanti, A. 2020. Cara Belajar Siswa Berprestasi di kelas rendah pada kelas III di SD Negeri Karawaci 20. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiati dan Asra, M, 2009. Metode Pembelajaran. Bandung: CV Wacana PNia.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Sudjana, N. 1997. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syah, Muhibbin. 2005. Psikologi Belajar, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999, Cet. Ke-2. Tafsir, Ahmad, Ilmu Pendidikan dan Perspektif Islam, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.